

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal itu menuntut pendidikan agar dapat menyiapkan generasi unggul pada abad ke-21 ini dan masa yang akan datang, berdaya saing tinggi dan mampu bekerjasama guna mencapai kemakmuran bagi setiap masyarakat di setiap negara. Berbagai upaya tengah dilakukan terkhusus oleh pihak pemerintah guna mewujudkan hal tersebut, salah satunya dengan melakukan pengembangan pada bidang pendidikan. Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pasal 3 pada Undang-Undang yang sama, bahwa sistem pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertanggung jawab. Berdasarkan paparan tentang definisi, fungsi serta tujuan pendidikan nasional diatas, disimpulkan bahwasanya pendidikan memiliki tujuan dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 menjelaskan tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1, bahwasanya Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP dan MTs. Salah satu fungsi SMK adalah membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi secara kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. SMK sebagai lembaga pendidikan formal dan pelatihan di bidang teknologi yang terus melakukan perbaikan dan pengembangan di berbagai segi, diantaranya pengembangan dalam sarana dan prasarana sekolah,

manajemen dan pelayanan, dan lainnya guna menunjang proses pembelajaran yang tentunya akan meningkatkan mutu sekolah dan potensi pembelajaran yang tentunya akan meningkatkan mutu sekolah dan potensi peserta didik. Seiring dengan itu, terus berkembang dan meningkatnya persaingan dalam dunia kerja, menjadi suatu tuntutan tersendiri bagi pihak sekolah untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya dan siap bersaing di masa sekarang dan yang akan datang.

Sejalan dengan tujuan tersebut, maka dalam pelaksanaan kurikulum SMK perlu dilakukan identifikasi dan pemilihan materi pengajaran yang relevan dengan dunia kerja. Terlebih lagi SMK jurusan otomotif saat ini dituntut lebih tanggap dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam industri otomotif, maka untuk meningkatkan relevansi antara kurikulum di sekolah dan kebutuhan dunia kerja tersebut maka pemerintah menetapkan kebijakan *link and match*. Keberhasilan penyelenggaraan program kelas binaan menuntut perpaduan antara keharmonisan dan keseimbangan serta interaksi unsur esensial pendidikan yang terkait dengan industri. Pembelajaran harus menggunakan kurikulum yang relevan dengan dunia kerja yaitu pembelajaran yang benar-benar dapat mendidik sesuai dengan kondisi dunia kerja. Termasuk juga komponen sistem pendidikan seperti kualitas peserta didik, kompetensi guru dan fasilitas pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Dikemukakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan OT (2011) bahwa

Kerjasama industri dan sekolah dalam dunia pendidikan sudah lumrah dilakukan pada saat ini, SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan unggulan yang berada di kota Bandung yang melakukan kerjasama dengan pihak PT. Astra Internasional Tbk. Kelas binaan Astra adalah kelas unggulan yang menggunakan model pembelajaran dan kurikulum yang disusun dan disepakati antara pihak sekolah dengan pihak Astra menggunakan sistem *month release* yang artinya pembelajaran dilaksanakan satu bulan di sekolah dan satu bulan di industri. Pembentukan kelas unggulan ini dilakukan dengan memberikan serangkaian tes kepada peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran selama satu tahun yakni dikelas XI. Peserta didik yang tidak lolos dalam serangkaian test tersebut akan masuk kedalam kelas reguler, artinya kelas reguler melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) selama tiga sampai empat bulan yang berbeda dengan kelas binaan Astra. (hlm. 41)

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun yang terdiri dari 12 bulan, kelas binaan Astra melaksanakan Prakerin selama enam bulan dan pembelajaran di sekolah selama enam bulan, sedangkan kelas reguler melaksanakan prakerin selama tiga bulan dan pembelajaran di sekolah selama sembilan bulan. Perbedaan tersebut diharapkan bahwa kelas reguler unggul dalam segi teoritis sedangkan kelas binaan Astra unggul dari segi praktis dan kelas binaan astra unggul dalam segi teoritis dan praktis. Kelas binaan Astra yang ditunjang dengan berbagai kelebihan diantaranya dengan adanya sistem *month release* sehingga mereka mampu mengaplikasikan secara langsung pembelajaran yang didapatkan di sekolah ke tempat prakerin, akan tetapi dengan adanya program kelas binaan Astra ini tidak semua peserta didik terfasilitasi, adapun program ini hanya di berikan untuk peserta didik yang terpilih melalui berbagai tahap pengujian seperti psikotes, tes materi produktif dan sebagainya, dalam hal ini penulis ingin melakukan evaluasi terkait pelaksanaan program kelas binaan Astra dengan tujuan mengetahui *context, input, process, product* pelaksanaan program kelas binaan Astra.

SMK Negeri 6 Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta (Riung Bandung) RT 05 RW 10, Kelurahan Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung ini merupakan salah satu SMK yang melaksanakan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). Penulis melakukan studi pendahuluan dengan observasi melalui tanya jawab dengan ketua program keahlian teknik kendaraan ringan dan hasilnya terdapat kelebihan dan kekurangan pada program kelas binaan Astra ini. Lahirnya dampak yang ditimbulkan oleh program ini peserta didik yang terlibat didalamnya terberatkan dengan biaya yang berbeda dengan kelas reguler, ditambah lagi jarak yang di tempuh peserta didik dari rumah untuk sampai ke lokasi industri dirasa cukup memakan waktu dan biaya. Dampak negatif pun dirasakan saat pembelajaran di sekolah, dimana terjadinya pemadatan materi pembelajaran dengan tujuan menyelaraskan materi pembelajaran untuk ketercapaian kompetensi sesuai dengan kelas reguler, adapun kelebihan dari program kelas binaan Astra ini terkait dengan optimalisasi keterampilan *softskill* peserta didik dalam bidang otomotif dengan keterlibatan langsung pada dunia kerja yang sesungguhnya dengan didukung oleh sarana dan prasana lengkap dengan

instruktur prakterin dari Astra sendiri. Selain daripada itu, serapan kerja yang nantinya sebagai jaminan bahwa peserta didik yang mengikuti program kelas binaan mempunyai bekal dan kesempatan untuk langsung terjun atau menjadi karyawan di industri atau pihak PT. Astra Internasional Tbk.

Pegembangan pendidikan di SMK tentunya menjadi inovasi yang bisa berdampak baik ataupun sebaliknya, SMK Negeri 6 Bandung sebagai sekolah menengah kejuruan yang memiliki program keahlian teknik kendaraan ringan otomotif mensikapi kesenjangan antara perkembangan di dunia pendidikan dengan dunia industri khususnya industri otomotif, salah satunya dengan cara memperkuat pelaksanaan kelas binaan dalam meningkatkan mutu lulusannya untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam mengenai pelaksanaan program kelas binaan Astra di SMK Negeri 6 Bandung yang memusatkan diri pada program keahlian otomotif. Maka, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Program Pelaksanaan Kelas Binaan Astra Pada Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka yang penulis rumuskan yaitu bagaimana gambaran program pelaksanaan kelas binaan Astra pada keahlian teknik kendaraan ringan otomotif SMK Negeri 6 Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai program pelaksanaan kelas binaan Astra oleh peserta didik pada keahlian teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Negeri 6 Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulisan berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi peneliti sejenis penelitian ini

sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi sekolah dalam pelaksanaan kelas binaan Astra di waktu yang akan datang.

## 2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah kependidikan sebelum terjun langsung di lapangan kerja serta dapat mendorong diadakannya penelitian lanjutan.

b. Bagi SMK Negeri 6 Bandung, hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan-kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, melalui pelaksanaan kelas binaan Astra pada periode yang akan datang.

c. Bagi Guru SMK Negeri 6 Bandung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan masukan untuk meningkatkan kinerja.

d. Bagi dunia usaha/Astra yang merupakan pasangan dalam pelaksanaan ini, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah.

e. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan sebagai bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa lainnya.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan bagian awal dari penelitian yaitu pendahuluan yang berisi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### 2) Bab II Landasan Teori

Bab II mengungkapkan masalah landasan teori yang meliputi teori-teori tentang tinjauan evaluasi program, model evaluasi program, tinjauan pendidikan *dual system*, tinjauan SMK, tinjauan kelas binaan Astra, kerangka berpikir penelitian dan pertanyaan penelitian.

3) Bab III Metode Penelitian

Bab III menjelaskan tentang desain penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data, serta keabsahan data penelitian.

4) Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV menjelaskan tentang temuan, hasil penelitian dan pembahasannya meliputi laporan hasil penelitian, penyajian hasil penelitian yang diikuti pembahasan seperti sikap ilmiah peneliti, rangkuman secara ringkas dan terpadu sejak dari persiapan hingga penelitian berakhir.

5) Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab V menjelaskan kesimpulan dan saran meliputi penafsiran/pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh dan rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan ditafsirkan.

